

ABSTRAK

Secara global, kasus seksual pranikah di kalangan remaja meningkat pesat, sehingga perlu segera ditangani lebih awal dalam lingkup keluarga (orang tua). Apabila tidak segera ditangani akan mengarah ke masalah lain, seperti kehamilan yang tidak diinginkan, penyakit menular seksual, HIV dan AIDS. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun model pendidikan karakter remaja berbasis keluarga dalam pencegahan perilaku seksual pranikah di Kabupaten Jember. Penelitian ini adalah penelitian *explanatory* dengan metode pendekatan *cross sectional study*. Sampel penelitian sebanyak 229 responden yang diperoleh melalui *multistage random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruk yang memiliki pengaruh langsung adalah variabel faktor personal remaja terhadap pencegahan seksual pranikah oleh remaja dan variabel pendidikan karakter remaja (moralitas) terhadap evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter oleh keluarga (orang tua) serta variabel pendidikan karakter remaja (moralitas) terhadap pencegahan seksual pranikah oleh remaja. Model secara keseluruhan dinyatakan fit karena nilai RMSEA 0,073 dan nilai CFI 0,951, sehingga model secara keseluruhan dinyatakan fit. Temuan baru dalam penelitian ini adalah : 1) Perilaku seksual pranikah dapat dicegah oleh remaja yaitu apabila remaja memiliki prinsip tidak pacaran dan fokus ke studi, 2) Perilaku seksual pranikah dapat dicegah oleh remaja dengan meningkatkan kontrol diri, sehingga remaja memiliki keterampilan menolak tekanan negative dari teman sebaya yang berkaitan dengan perilaku seksual pranikah, dan 3) Pendidikan karakter oleh keluarga (orang tua) memiliki peran terhadap pencegahan perilaku seksual pranikah melalui penegakan aturan oleh orang tua yang mengakibatkan peningkatan kontrol diri remaja.

Kata kunci : remaja, pendidikan karakter remaja, orang tua, perilaku seksual pranikah.